UNIVERSITAS
GADJAH MADA
MUTUALISM PARTNERSHIP ANTARA PEMERINTAH DESA DENGAN KELOMPOK SADAR WISATA(POKDARWIS) DALAM MEMBANGUN DESA WISATA DI DESA SELOHARJO KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL
FEBRIANA PUTRI P, Dr. Erwan Agus Purwanto
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAKSI

Pembangunan pariwisata merupakan salah satu cara untuk memperbaiki perekonomian. Pembangunan pariwisata tidak hanya dilakukan dilevel nasional maupun daerah, tetapi sudah dilakukan oleh level pedesaan, yang biasa disebut desa wisata. Desa Seloharjo merupakan desa yang masih tergolong dalam desa tertinggal. Pembangunan desa wisata ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah desa saja, tetapi ada aktor lain yang berpartisipasi dalam pembangunan desa wisata tersebut, yaitu masyarakat yang membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Kemitraan merupakan manajemen strategis yang dilakukan oleh pemerintah desa dan POKDARWIS tersebut agar pembangunan desa wisata berjalan efektif. Pemerintah desa memahami bahwa pembangunan desa merupakan tugas dari pemerintah desa. Sedangkan POKDARWIS memahami bahwa mereka mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan desa.

Konsep dalam penelitian ini ada kemitraan, yaitu hubungan yang dijalin antara pemerintah desa dan POKDARWIS dalam membangun desa wisata. Selain itu digunakan pula konsep *governance,* hubungan sosial dan *civil society.* Konsep tersebut untuk memperkuat keberadaan masing-masing aktor. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi yang digunakan sebagai penelitian adalah Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Lokasi ini dipilih karena Desa Seloharjo merupakan salah satu desa yang sedang merintis desa wisata. Selain itu Desa Seloharjo sampai saat ini tergolong dalam desa tertinggal. Untuk mendapatkan data dilakukan dengan metode wawancara terhadap pemerintah desa dan POKDARWIS, Observasi dilingkungan sekitar lokasi penelitian dan untuk menunjang penelitian diambil pula data dari dokumen yang sudah ada.

Kemitraan pemerintah desa dengan POKDARWIS terbentuk secara non-formal. Kemitraan ini terbentuk dari rencana masyarakat untuk membangun desa wisata. Pemerintah desa juga akan ikut serta dalam pembangunan desa wisata, dari situ pemerintah desa dengan POKDARWIS mulai untuk bekerja sama. Kemitraan yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan POKDARWIS tergolong dalam model *mutualism partnership*. Model kemitraan tersebut bisa dilihat dari *pertama* kedua aktor memiliki tujuan yang sama, yaitu pembangunan desa wisata sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Kedua* masing-masing aktor memiliki tugas yang disepakati sesuai dengan kemampuan maupun sumber daya yang dimiliki. *Ketiga* prinsip yang digunakan adalah kepercayaan, kekeluargaan dan saling menghargai. Dan *keempat,* kedua aktor merasakan manfaat atas kemitraan ini.

Beberapa langkah yang sebaiknya dilakukan pemerintah desa maupun POKDARWIS agar tujuan tercapai, antara lain melakukan evaluasi terhadap kegiatan maupun pembangunan yang telah dilakukan, memberdayakan masyarakat dalam bidang perekonomian, melegalkan kemitraan antara pemerintah desa dan POKDARWIS.

Kata kunci: Kemitraan pemerintah desa-POKDARWIS, *mutualism partnership*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
MUTUALISM PARTNERSHIP ANTARA PEMERINTAH DESA DENGAN KELOMPOK SADAR WISATA(POKDARWIS) DALAM MEMBANGUN DESA WISATA DI DESA SELOHARJO KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL
FEBRIANA PUTRI P, Dr. Erwan Agus Purwanto
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Tourism development is one of the way way to improve the economy. Tourism development is not only carried on national level nor region level, but it is also carried by village level, and also called as village tourism. Desa Seloharjo, is known as a fall-behind village.. Building a village tourism is not only carried by the local government, but there is also another actor that participating in that project, they are a local community that make a group called Aware Group of Tourism (POKDARWIS). Partnership is a strategic management that used between the local government and POKDARWIS to maintain village tourism run effectively. The local government is understand that buiding the village is part of their duty while POKDARWIS is comprehend that they have the right to participate in developing their village.

A key concept in this research is partnership, partnership is a relation between the local government and POKDARWIS in order to developing village tourism. Furthermore, this research is also use *governance* concept, *socialrelation*, and *civilsociety* concept. The concept is used to substantiate each actor. This research is categorized as a qualitative-descriptive research. And the research location is at Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. The location was selected because is one of the village that has a village tourism project. Moreover, this village is one of the "fall-behind " village. To obtain the data, this research is using interview method to the local government and POKDARWIS, observe the local environment, and to support more data, this research is also collect from the local archives.

Partnership between the local government and POKDARWIS is established simply with no requirement needed. This phenomena is also called as non-formal process. This partnership is part of the local community design to building village tourism, and ask for permission from the local government. After a while, the local government is taking part of this project. From that action, the local government and POKDARWIS is begin to forming partnership. A partnership that the local government and POKDARWIS has formed is tend to be called as a *mutualismpartnership* model. This model of partnership characteristic is: *first*, both actors has the same goal., which is developing village tourism as a way to increase people's prosperity; *second*, both actors carry a task that has been agreed each other to build the village appropriately; *third*, the principles used in this project is trust, kinship, and mutual respect. And *fourth*, both actors take benefit from this partnership.

Several step that should be done by the local government or POKDARWIS to achieve their goal is such as evaluating their project, empowering the economic side of the community, and legalizing partnership between them.

Keywords: Partnership, local government, POKDARWIS, and *mutualism partnership*